Ajak Petambak Manfaatkan Pinjaman Rp 8 M untuk Teknologi Busmetik

Senin, 7 Mei 2018

Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengalokasikan anggaran Rp 8 Miliar untuk program agromaritim hulu hilir, khususnya untuk membantu petambak yang memanfaatkan teknologi busmetik. Dana ini dapat diakses melalui pinjaman dengan bunga 6 persen, yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan petambak dalam mendapatkan modal dari perbankan.

Saat ini, sekitar 15 hektar tambak di Kabupaten Pasuruan telah menggunakan teknologi busmetik, dan pemerintah menargetkan peningkatan jumlah tambak yang menggunakan terpal untuk produksi.

Dari total Rp 8 Miliar, baru Rp 4,8 Miliar yang telah dimanfaatkan oleh 13 petambak untuk penguatan modal. Pencairan dana diperkirakan akan dilakukan pada awal Mei setelah proses verifikasi dari perbankan.

Pemerintah membuka kesempatan bagi petambak yang ingin mengajukan pinjaman untuk mengembangkan tambak busmetik. Penggunaan teknologi busmetik diharapkan dapat meningkatkan hasil panen hingga puluhan kali lipat dibandingkan dengan tambak tradisional.

Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan mendorong para petambak untuk memanfaatkan program ini sebagai peluang untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas tambak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.